

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni musik dalam perkembangan telah mendapat tempat dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat kita yang mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat di nikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun psikis.

Proses pembelajaran seni musik tingkat perguruan tinggi sangat beraneka ragam mulai dari pembelajaran teori musik, ilmu harmoni vocal, paduan suara, serta pembelajaran penguasaan alat musik seperti alat musik pianika, recorder, keyboard, dan berbagai macam alat musik lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, seni musik menerapkan sebuah materi yang tepat dengan penggunaannya metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan hasil yang hendak di capai.

Pada dasarnya seni itu adalah suatu yang dapat dilihat, didengar, dan dapat di rasakan dengan indah. Seni itu terbagi menjadi beberapa bagian yaitu : seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni teater, seni beladiri, dan lainnya. Seni musik adalah salah satu seni yang paling banyak di minati saat ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian bernotasi dan bunyi-bunyian yang tidak bernotasi bunyi-bunyian yang tidak bernotasi itu seperti drum, bongo, maracas, dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bernotasi itu sendiri seperti gitar, keyboard, recorder, dan lain-lain. Saat ini alat musik yang paling banyak di butukan dan digunakan adalah alat musik bernotasi. Khususnya di lembaga pendidikan, alat musik alat musik

seperti sangat membantu mereka misalnya untuk mengiringi tanggungan sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam hal bermain ansambel musik.

Membahas tentang ansambel, kata ansambel berasal dari bahasa prancis yaitu Ensembel berarti suatu rombongan musik. Sedangkan pengertian ansambel menurut kamus musik (M. Suharto 1992:78) ansambel adalah kelompok kegiatan musik dengan jenis kegiatan seperti yang tercantum dalam sebutannya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, musik ansambel adalah permainan musik secara bersama-sama atau oleh sekelompok orang dengan menggunakan alat musik tertentu.

SMP Negeri Satap Turunalu Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende adalah salah satu sekolah yang dimana dalam lingkungan ini belum pernah mempelajari pembelajaran mengenai musik ansambel sejenis dan ansambel campuran. Secara teori siswa dan siswi sudah pernah mempelajari tentang ansambel akan tetapi penerapan teori terhadap, alat musik tersebut belum dilakukan secara praktek bermain ansambel. Bahkan sampai saat ini mereka hanya mempelajari ansambel secara teori saja.

Keadaan demikian membuat penulis termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul ‘ UPAYA MEMPERKENALKAN KETERAMPILAN BERMAIN PIANIKA DALAM FORMAT ANSAMBEL SEJENIS DENGAN MODE LAGU MENGHENINGKAN CIPTA MELALUI METODE IMITASI DAN DRILL PADA SISWA–SISWI MINAT MUSIK SMP NEGERI SATAP TURUNALU KECAMATAN DETUSOKO KABUPATEN ENDE

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah : Bagaimana upaya memperkenalkan keterampilan bermain pianika dalam format ansambel sejenis dalam model lagu mengheningkan cipta melalui metode imitasi dan drill pada siswa-siswi minat musik SMP Negeri Satap Turunalu Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende.

C. Tujuan Penelitian

Sebagai kajian ilmiah maka tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam rangka memperkenalkan keterampilan bermainpianika dalam format ansambel sejenis dalam model lagu mengheningkan cipta melalui metode imitasi dan drill pada siswa-siswi minat musik SMP Negeri Satap Turunalu Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa-Siswi SMP Negeri Satap Turunalu Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende

Sebagai bahan pembelajaran bagi peserta didik yang dapat meningkatkan minat dan kreatifitas mereka serta sebagai inovasi yang menarik, dan dapat menjadi sesuatu karya yang berguna untuk diri mereka masing-masing

2. Untuk Sekolah SMP Negeri Satap Turunalu

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMP Negeri Satap Turunalu lebih meningkatkan mutu pendidikan musik serta dapat berguna bagi siswa maupun lembaga pendidikan.

3. Untuk Program Studi

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru seni budaya yang dilaksanakan pada program studi Pendidikan Musik

4. Untuk Peneliti Sendiri

Memperoleh ilmu pengetahuan dari penelitian secara langsung dan lebih mendalam metode pembelajaran yang di gunakan yakni metode *imitasi dan drill*.

